

Daily Trading Plan

Potensi Menguat



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	08 - July - 2021	
Close	6,037.49	Value (Rp Triliun)	11.82
Change (point)	(4.14)	Volume (Miliar Lbr)	18.23
Persen (%)	-0.07%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,568
Average PER (x)	12.2	LQ 45 Persen (%)	0.05
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,556	2,424	132

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,870.00	448.2	1.29%
Nasdaq	14,702.00	142.10	0.97%
FTSE	7,122.00	91.20	1.28%
DAX	15,688.00	267.30	1.70%
CAC 40	6,529.00	132.70	2.03%
Hangseng	27,345.00	191.40	0.70%
Nikkei 255	27,940.00	(177.60)	-0.64%
Strait Times	3,131.00	2.38	0.08%

Yield Indo Sun 10Y	6.6176	0.003	0.05%
Yield US10Y	1.3560	0.068	5.01%
VIIX	16.18	(2.820)	-17.43%
Como Indx	211.80	2.250	1.06%
IndoCDS	77.53	(1.291)	-1.66%
EIDO	20.33	0.310	1.52%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,750.00	377.50	2.01%
Tin (\$/ton)	31,745.00	45.00	0.14%
Gold (\$/t.oz)	1,810.60	10.40	0.57%
CPO (RM/ton)	3,898.00	127.00	3.26%
Wood Pulp	4,875.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	74.56	1.62	2.17%
Coal NEWC (\$/ton)	136.10	2.00	1.47%

Sumber : bloomberg, lqplus

Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin bergerak sideway yang akhir ditutup turun tipis sebesar 0,05 poin menuju 6.039. Investor asing membukukan pembelian bersih senilai Rp23 miliar dengan total transaksi perdagangan jumat senilai Rp11,25 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BMHS, TLKM, EMTK, BBRI, ANTM, AGRO, BBKA, BRIS, MLPL, NATO,
- Emiten Top Transaksi Volume : AGRS, FREN, ZINC, BHIT, BRMS, KOTA, BACA, BOSS, BULL, CENT.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, TLKM, BMRI, ASII, BBKA, EMTK, ANTM, INCO, BBNI, MIKA.
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM, BBKA, BBRI, ASII, BMRI, ANTM, BBNI, EMTK, TBIG, BFIN.
- Emiten Lose % : JPFA, CPIN, MEDC, WIKA, MIKA, ADRO, ITMG, TKIM, ERAA, PTPP, KLBK.
- Emiten Top % : ANTM, BMRI, INCO, MDKA, BBBNI, BBRI, TOWR, BBTN.
- Inflasi China Juni 2021 catat deflasi sebesar 0,4% Mom dan 1,1% Yoy lebih rendah dari sebelum atau dibawah ekspektasi maupun Indeks harga Produsen (IPP) China hanya tumbuh 8,8% lebih rendah dari period sebelumnya. Data China tersebut direspon Hangseng teknikal rebound
- Dow Jones akhir pekan kembali teknikal rebound sebesar 448,20 poin menuju 34.870 seiring investor *bargain hunting* untuk saham-saham koreksi. Sektor keuangan yang memimpin lonjakan perdagangan jumat kemarin.
- Teknikal rebound harga minyak mentah yang akhirnya ditutup lonjak capai US\$74,56/barrel atau lonjak sebesar 2,17% seiring meningkatnya ketidakpastian pasokan minyak dunia setelah OPEC mengalami kebuntuan perundingan.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.000 Support I : 6.025 sedangkan Resistance I : 6.060 dan Resistance II : 6.080;
- Public Expose/ RUPS: TMPO, RISE, DGIK, JATS ; Recording Date Cash Div: TRJA Rp. 3, SMDR Rp. 10, ADMF Rp. 513 ; Payment Date Cash Div: GOOD Rp. 18; Cum Date Right Issue: ASSA Rp. 1200, SAME Rp. 478
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 36.197 kasus menjadi 2.527.203 kasus, jumlah dirawat menjadi 376.015 orang, yang meninggal tambah 1.007 orang menjadi 66.464 orang dan jumlah yang sembuh tambah 32.615 pasien sebesar 2.084.724 orang.
- News Emiten : Perusahaan PT Bukalapak.com (BUKA) dipastikan listing pada Jumat Wage, 6 Agustus 2021 mendatang. Sebagai bagian dari perjalanan menuju lantai Bursa Efek Indonesia (BEI). Bukalapak mengakuisisi 100 persen saham Five Jack Co. Ltd., itu juga mengakibatkan perseroan memiliki 98,99 persen saham PT Five Jack melalui pertukaran saham (share swap). PT Bio Farma (Persero) membantah apabila anak perusahaannya, yaitu PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) selaku pelaksana program Vaksinasi Gotong Royong Individu, ingin meraih keuntungan besar melalui program tersebut.
- Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani mengungkapkan bahwa tekanan terhadap pertumbuhan ekonomi sangat mungkin terjadi apabila lonjakan kasus harian COVID-19 terus berlanjut. pertumbuhan ekonomi diproyeksi hanya bisa mencapai level maksimal 3,7 persen pada sepanjang tahun ini. pemerintah sendiri mematok pertumbuhan ekonomi pada tahun ini bisa diraih antara rentang 4,5 persen sampai dengan 5,3 persen. Target tersebut dibuat pemerintah pada awal tahun sebelum terjadinya lonjakan COVID-19 pada paruh pertama 2021.
- Pada perdagangan awal pekan ini peluang teknikal rebound, atau potensi menuji level psikologis 6.100 atau akan bergerak kisaran 6.025-6.105. Sentimen positif berasal dari lonjakan bursa eskternal dimulai dari bursa AS, Uni Eropa potensi bursa Asia untuk perdagangan hari ini. Sentimen positif berasal dari lonjakan harga-harga spot komoditas dimulai dari harga nickel, timah, tembaga, batubara, minyak mentah maupun CPO. Sinyal positif tersebut peluang untuk saham-saham berbasis pertambangan, perkebunan maupun perdagangan. Selain itu lonjakan orang kena infeksi virus corona di Indonesia cukup tajam, hal ini menjadi sentimen positif untuk sektor farmasi maupun perusahaan pengelola rumah sakit. Lonjakan ini bisa dimanfaatkan untuk investor guna memperhatikan saham-saham berbasis tersebut. Berlakunya PPKM darurat pun menjadi angin segar untuk perusahaan penyedia layanan telekomunikasi, dimana para karyawan lebihutamakan melakukan pekerjaan di dalam rumah dengan menggunakan aplikasi data. Rilis kinerja emiten K2-2021 pun menjadi menarik perhatian untuk investor saham.
- Bow : KAEF, INAF, IRRA, ASII, BFIN, MPPA, LPPF, TINS, ANTM, ADRO, PTBA, ANTM, INCO



anugerah sekuritas indonesia

NEWS EMITEN

INTP – Akan Bagi Dividen Rp725/saham

PT Indocement Tunggal Prakarsa membagi dividen tunai Rp725 per lembar. Pada Desember 2020 lalu, telah menyebar dividen interim Rp225 per saham. Jadi, sisa dividen tunai Rp500 akan digulirkan Agustus 2021 mendatang. Pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih 2020 sebesar Rp1,81 triliun atau keseluruhan dari laba bersih sebagai dividen tunai. cum dividen pasar reguler, dan pasar negosiasi pada Jumat, 16 Juli 2021. Ex dividen pada, Senin, 19 Juli 2021. Sedang cum dividen pasar tunai pada Rabu, 21 Juli 2021, dan ex dividen pada Kamis, 22 Juli 2021. (Sumber: Kontan.co.id) PER: 25,39x

IPTV – Laba Bersih K1-2021 Senilai Rp101,3 Miliar.

PT MNC Vision Networks sepanjang kuartal pertama 2021 mencatat laba bersih Rp101,3 miliar. Meningkat 148 persen dari periode sama 2020 di kisaran Rp40,8 miliar. Margin laba bersih meningkat menjadi 10 persen dibanding periode sama 2020 di level 5 persen. pendapatan konsolidasi perseroan Rp1,032 triliun. Jumlah pendapatan itu, meningkat 23 persen dibanding tahun sebelumnya Rp842 miliar. Pendapatan layanan satelit meliputi dua unit DTH Perseroan, yaitu MNC Vision (pasca bayar) dan K-Vision (prabayar), meningkat 3 persen menjadi Rp668,9 miliar dibanding periode sama 2020 sebesar Rp651,5 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 38,07x

TINS – Habiskan Dana Eksplorasi Rp40,92 Miliar.

PT Timah telah menghabiskan dana eksplorasi Rp40,92 miliar. Dana tersebut untuk kegiatan eksplorasi sepanjang kuartal dua 2021. Kegiatan eksplorasi fokus pada komoditas timah. Kegiatan eksplorasi komoditas timah menyedot biaya operasional Rp40,92 miliar dengan biaya Investasi masih Rp0. eksplorasi mengevaluasi, dan melanjutkan kegiatan bulan sebelumnya. Kegiatan pemboran prospeksi, dan pemboran rinci di laut direncanakan menggunakan 6 Kapal Bor dialokasikan di perairan Bangka (L. penganak, 1 Rebo), dan perairan Kundur. (Sumber: Emitennews.com) PER : 292,79x

HEAL – Siapkan Buy Back Rp50 Miliar.

PT Medikaloka Hermina Tbk akan melaksanakan Pembelian Kembali Saham dengan merujuk pada Surat Edaran No.3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan. Maximum dana pembelian kembali saham sebesar Rp50 miliar dengan jumlah saham maksimum 10 juta lembar saham dan maksimum harga Rp6.000 per lembar saham. (Sumber: Investor.id) PER: 37,22x

IPO – Target Dana Hasil IPO Rp2,9 Triliun.

PT Bukalapak.com Tbk akan melaksanakan penawaran saham perdana alias initial public offering (IPO) dengan melepas 25.765.504.851 saham baru. Jumlah tersebut setara 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Pada masa penawaran awal (bookbuilding) yang berlangsung pada 9 Juli 2021-19 Juli 2021, Bukalapak menetapkan kisaran harga penawaran Rp 750-Rp 850 per saham. Dengan begitu, jumlah dana segar yang diincar Bukalapak dari IPO berkisar antara Rp 1,93 triliun-Rp 2,19 triliun. 66% dana IPO akan digunakan oleh PT Bukalapak.com sebagai modal kerja. Kemudian, sisanya akan dimanfaatkan untuk modal kerja sejumlah anak usaha Bukalapak. (Sumber: Kontan.co.id) PER:14,48x

EMTK – Tambah Modal Ke Grab Senilai RP3,08 Triliun.

PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk. menambah kepemilikan saham baru yang diterbitkan PT. Grab Teknologi Indonesia (GTI) pada tanggal 30 Juni 2021. Perseroan telah menambah kepemilikan saham berupa penyertaan saham baru sebesar 311.274.193 dengan nominal Rp1.000 per saham atau sejumlah 3,29% dari modal disetor dan ditempatkan di GTI dengan total penyertaan sebesar Rp3,08 triliun setara dengan USD210 juta..(Sumber: Emitennews.com) PER: 418,29x

SCMA – Alokasi Dana Buy Back Senilai Rp1 Triliun.

PT Surya Citra Media Tbk menyiapkan dana hingga Rp 1 triliun untuk pembelian kembali atau buyback saham. Aksi ini akan dilakukan secara bertahap mulai dari 7 Juli 2021 sampai 6 Oktober 2021 atau tiga bulan. aksi ini bertujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham dengan cara melakukan pembelian kembali saham paling banyak 20% dari modal disetor dengan ketentuan paling sedikit saham beredar 7,5 persen. dana yang akan digunakan untuk buyback saham tersebut berasal dari kas internal perseroan. Aksi tersebut tidak akan menyebabkan kekayaan bersih perseroan menjadi lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh ditambah cadangan wajib yang telah disisihkan..(Sumber: Emitennews.com) PER: 24,96x

NICL – Hari Pertama Listing BEI

PT PAM Mineral Tbk merupakan perusahaan pertambangan nikel yang berdiri sejak 2008. PAM Mineral memiliki dua wilayah operasional, yakni di Sulawesi Tenggara Desa Lameruru Kecamatan Langgikima Kabupaten Konawe Utara dan Desa Laroenai Kecamatan Bungku Pesisir Sulawesi Tengah. Komposisi pemegang saham PAM Mineral sebelum penawaran umum terdiri atas PT Pam Metalindo sebesar 60 persen dan PT Artha Perdana Investama sebesar 40 persen. Perseroan melakukan proses eksplorasi, pertambangan, dan penjualan bijih nikel (nickel ore). Bijih nikel merupakan unsur logam yang berwujud tanah residual. (Sumber: Liputan.com) PER: 106,46x

BUMI – Siapkan Dana US\$365,0 Juta Lunasi Pokok Dan Kupon Tranche A

PT Bumi Resources Tbk. menegaskan telah memproses pembayaran keempat belas sebesar US\$23,3 juta melalui agen fasilitas pada tanggal 9 Juli 2021, yang mewakilpinjaman pokok sebesar USD15,9 juta dan bunga sebesar USD7,4 juta untuk Tranche A. Perseroan saat ini telah membayar keseluruhan sebesar USD365,0 juta secara tunai (cash), terdiri atas pokok Tranche A sebesar USD211,7 juta dan bunga sebesar USD153,3 juta, termasuk bunga akrual dan bunga yang belum dibayar (back interest). (Sumber: Emitennews.com) PER: 13,94x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ANTM Closed Price 2.590 Buy Kisaran : 2.550-2.570 Support : 2.500 Target Jual 1 : 2.700 Target Jual 2 : 2.850</p> <p>TINS Closed Price: 1.630 Buy Kisaran : 1.610-1.630 Support : 1.600 Target Jual 1 : 1.700 Target Jual 2 : 1.800</p> <p>MPPA Closed Price: 1.210 Buy Kisaran : 1.190-1.200 Support : 1.150 Target Jual 1 : 1.270 Target Jual 2 : 1.300</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>BFIN Closed Price: 865 Buy Kisaran : 850-860 Support : 830 Target Jual 1 : 900 Target Jual 2 : 990</p> <p>TLKM Closed Price: 3.160 Buy Kisaran : 3.130-3.150 Support : 3.100 Target Jual 1 : 3.250 Target Jual 2 : 3.350</p> <p>ASII Closed Price: 4.910 Buy Kisaran : 4.870-4.900 Support : 4.600 Target Jual 1 : 5.150 Target Jual 2 : 5.300</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	33	GTBO	L,S	65	PNIN	C
2	ACES	M	34	HDTX	L,G	66	POLI	L
3	AKKU	L	35	HKMU	L	67	POLL	M,L
4	ALMI	E	36	HOME	A,L	68	POLU	L
5	ARGO	E	37	IBFN	E,D	69	POLY	E
6	ARMY	L,Y	38	INTA	E,D	70	PRIM	V
7	ARTI	E	39	JKSW	E,S	71	RIMO	L,Y
8	BIKA	E	40	KARW	E	72	ROCK	L
9	BIPI	L	41	KBRI	L,S,Y	73	RONY	L
10	BTEL	E	42	KIJA	Y	74	SAFE	E
11	BUVA	L	43	KJEN	L	75	SIMA	E,L,Y
12	BWPT	F	44	KPAL	L	76	SKYB	L,Y
13	CANI	E	45	KRAH	M,L,Y	77	SQMI	E
14	CASS	L	46	LAPD	E,D	78	SRIL	M
15	CMPP	E	47	LCGP	L	79	SSMS	G
16	CNKO	E,L,Y	48	MABA	D,L,Y	80	SUGI	L,Y
17	CNTX	E	49	MAGP	L	81	SULI	E
18	COWL	L,Y	50	MAMI	L	82	TAXI	E
19	CPRI	L	51	MARI	L	83	TDPM	L
20	CPRO	L	52	MDRN	E,L	84	TELE	E,L
21	DEAL	L	53	MGNA	E,D,S	85	TGRA	L
22	DPUM	L	54	MMLP	L	86	TIRA	L
23	DUCK	L	55	MPRO	L	87	TIRT	E
24	DWGL	E	56	MTFN	E	88	TRAM	L,Y
25	ELTY	L	57	MTRA	B,L,Y	89	TRIO	E
26	ENVY	L,S	58	MYRX	L,Y	90	UNIT	L
27	ETWA	E,L	59	NIPS	L,Y	91	UNSP	E
28	FORZ	L	60	NUSA	L,C,Y	92	WOWS	L
29	GIAA	E,L	61	OCAP	E,S	93	WSBP	M
30	GLOB	E	62	PBRX	M	94	ZBRA	E
31	GMFI	L	63	PICO	M,L	95		
32	GOLL	B,L,Y	64	PLAS	L	96		

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan



anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	2021		2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4

5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
